

# Determinan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Moderasi

Oleh:

Alfina Dwi Wulandari

Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024



# Pendahuluan

## Penelitian Terdahulu

	Penelitian dengan Hasil Berpengaruh	Penelitian dengan Hasil Tidak Berpengaruh
Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	<ul style="list-style-type: none"><li>• (Manafe et al., 2023)</li><li>• (Tama &amp; Adi, 2018)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• (Fitasari &amp; Ismawati, 2020)</li></ul>
<i>Regional Wealth</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	<ul style="list-style-type: none"><li>• (Primadiva et al., 2021)</li><li>• (Alpi &amp; Ramadhan, 2018)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• (Armaja et al., 2017)</li></ul>
<i>Intergovernmental Revenue</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	<ul style="list-style-type: none"><li>• (Pratama et al., 2022)</li><li>• (Diah Ekaningtias, Agus Samekto, 2023)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• (Aafiah Millenia, 2022)</li></ul>
<i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	<ul style="list-style-type: none"><li>• (Siregar, 2020)</li><li>• (Dessy Riani &amp; Junita Putri Rajana Hrp, 2022)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• (Satria &amp; Sari, 2018)</li></ul>

Telah didapatkan hasil yang tidak konsisten terkait variable diatas, maka peneliti menambahkan variable moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah faktor – faktor tersebut terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah yaitu belanja modal. Penelitian ini mengembangkan penelitian dari (Rina Novia, 2019), dengan menambahkan belanja modal sebagai variable moderasi untuk pembaruan dari penelitian sebelumnya.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

**Adapun rumusan masalah yang didapatkan dari latar belakang penelitian :**

1. Apakah Ukuran Pemerintah Daerah berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah ?
2. Apakah *Regional Wealth* berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah ?
3. Apakah *Intergovernmental Revenue* berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah ?
4. Apakah *Leverage* berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah ?
5. Apakah Belanja Modal memoderasi hubungan antara Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah ?
6. Apakah Belanja Modal memoderasi hubungan antara *Regional Wealth* Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah ?
7. Apakah Belanja Modal memoderasi hubungan antara *Intergovernmental Revenue* Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah ?
8. Apakah Belanja Modal memoderasi hubungan antara *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah ?

# Metode

## Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini ialah kuantitatif.

## Sumber Data

Data yang digunakan dari penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

## Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 – 2022 dengan total populasi sebanyak 38 kabupaten/kota.

## Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan 30 kabupaten/kota yang memenuhi kriteria x 3 tahun pengamatan yang menghasilkan total sampel 90.

**Adapun kriteria pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini diantaranya ialah :**

1. Jumlah Kabupaten/Kota di Jawa Timur
2. Pemerintah daerah yang tidak menyediakan laporan neraca
3. Pemerintah daerah yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap

# Hasil

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
<b>Ukuran Pemerintah Daerah-&gt; Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah</b>	-0.276	-0.280	0.184	1.501	0.136
<b>Regional Wealth-&gt; Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah</b>	1.131	1.150	0.221	5.128	0.000
<b>Intergovernmental Revenue-&gt; Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah</b>	0.974	0.962	0.187	5.213	0.000
<b>Leverage-&gt; Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah</b>	0.062	0.055	0.083	0.746	0.457
<b>Moderasi X1 -&gt; Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah</b>	-0.041	-0.036	0.092	0.440	0.661
<b>Moderasi X2 -&gt; Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah</b>	-0.548	-0.557	0.154	3.563	0.001
<b>Moderasi X3 -&gt; Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah</b>	-0.731	-0.725	0.164	4.460	0.000
<b>Moderasi X4 -&gt; Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah</b>	0.042	0.034	0.116	0.359	0.720
<b>Belanja Modal-&gt; Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah</b>	0.336	0.332	0.146	2.300	0.023

# Pembahasan

## **Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa ukuran pemerintah daerah **tidak berpengaruh signifikan** terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal tersebut dikarenakan fokus utama pemerintahan daerah yaitu pada pengelolaan keuangan publik dan penggunaan sumber daya yang efisien, tanpa memperhatikan skala fisik dari pemerintah daerah. Semakin besar suatu pemerintah daerah juga memiliki anggaran dan sumber daya yang lebih besar juga, sehingga mereka menghadapi tantangan dan kebutuhan yang lebih kompleks. Begitupun sebaliknya, pemerintah daerah yang lebih kecil memiliki anggaran tetapi lebih fokus untuk mengelola masalah dan area yang lebih kecil, memungkinkan efisiensi pengelolaan keuangan yang lebih baik.

## **Pengaruh Regional Wealth Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa Regional Wealth (Kekayaan Daerah) **berpengaruh positif signifikan** terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Semakin tinggi tingkat kekayaan suatu daerah, semakin besar potensi pendapatan yang dihasilkan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, dengan mengelola manajemen keuangan secara efektif agar tidak bergantung pada dana pemerintah pusat. Tingkat kekayaan suatu daerah dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dari pajak dan retribusi yang memungkinkan pemerintah daerah untuk mengalokasikan lebih banyak dana untuk layanan publik, infrastruktur, dan program pembangunan.

## **Pengaruh Intergovernmental Revenue Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa intergovernmental revenue **berpengaruh positif signifikan** terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Dengan adanya pendapatan tersebut, pemerintah tidak akan bergantung pada pendapatan lokal yang tidak stabil atau kurang mencukupi, sehingga pemerintah daerah dapat mengoptimalkan dana untuk menyediakan layanan publik dan pemerataan pembangunan ekonomi bagi penduduknya.

## **Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa leverage **tidak berpengaruh signifikan** terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan pemerintah daerah memiliki keterbatasan dalam meningkatkan pendapatan secara mandiri dibandingkan dengan sektor swasta. Sebagian besar pendapatan yang didapatkan berasal dari pajak, retribusi daerah, dan transfer dari pemerintah pusat yang tidak elastis dan sulit diprediksi.



# Pembahasan

## **Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dimoderasi dengan Belanja Modal**

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa belanja modal **tidak dapat memperkuat** hubungan antara ukuran pemerintah daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal tersebut dapat disebabkan karena belanja modal seringkali dianggap sebagai pengeluaran modal jangka panjang yang tidak langsung berkontribusi secara langsung terhadap pendapatan operasional pemerintah daerah. Yang artinya, meskipun belanja modal dapat meningkatkan kapasitas infrastruktur dan layanan publik, manfaatnya tidak langsung meningkatkan pendapatan operasional seperti pajak atau sumber pendapatan lain yang dapat langsung digunakan untuk menutupi defisit anggaran.

## **Pengaruh *Regional Wealth* Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dimoderasi dengan Belanja Modal**

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa belanja modal dapat **memperkuat** hubungan antara regional wealth terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Dengan belanja modal yang tepat, pemerintah daerah dapat meningkatkan kapabilitas ekonomi suatu daerah yang biasanya terkait dengan infrastruktur, meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan publik serta mengembangkan sumber daya manusia. Selain itu, belanja modal juga meningkatkan efisiensi pelayanan publik, yang dapat mengurangi pengeluaran operasional di masa depan dan memperkuat posisi keuangan.

## **Pengaruh *Intergovernmental Revenue* Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dimoderasi dengan Belanja Modal**

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa belanja modal dapat **memperkuat** hubungan antara intergovernmental revenue terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan belanja modal yang dialokasikan untuk investasi dalam infrastruktur dan proyek pembangunan dapat meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing ekonomi suatu daerah. Peningkatan tersebut dapat terlihat dari kinerja keuangan pemerintah daerah yang lebih baik, baik dari sisi peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) yang dihasilkan melalui pajak dan retribusi yang meningkat, serta efisiensi pengeluaran melalui pengelolaan aset yang lebih baik.

## **Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dimoderasi dengan Belanja Modal**

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa belanja modal **memperlemah** hubungan antara leverage terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal tersebut dapat disebabkan karena belanja modal yang berupa investasi dalam aset tetap, memiliki jangka waktu pengembalian yang panjang dan tidak langsung berdampak pada peningkatan kinerja keuangan dalam jangka pendek. Meskipun belanja modal dapat meningkatkan kapasitas infrastruktur dan layanan publik, namun jika tidak dikelola dengan baik, pinjaman untuk belanja modal bisa meningkatkan beban utang pemerintah daerah tanpa diimbangi dengan peningkatan pendapatan.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat penting dalam mengungkapkan bagaimana belanja modal mempengaruhi hubungan antara Ukuran Pemerintah Daerah, *Regional Wealth*, *Intergovernmental Revenue*, dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih dalam tentang strategi pengelolaan keuangan pemerintah daerah, membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik, serta memberikan dasar yang kuat untuk kebijakan yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan fiskal dan ekonomi di tingkat daerah.



# Referensi

- P. S. Abbas, “Pengaruh Size, Wealth, Intergovernmental Revenue, Dan Pajak Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Moderasi,” *Univ. Pembang. Nas. Veteran Jakarta.*, 2023, [Online]. Available: <http://repository.upnvj.ac.id/id/eprint/24820>
- Zaini, “Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo Turun Hingga Rp 583,4 Miliar,” BPK Jatim.
- Antara, “PAD Tak Sesuai Target, APBD Surabaya Dirasionalisasi,” Jawa Pos.
- A. Y. Noeng, L. Ardini, and K. Kurnia, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Daerah Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Moderasi,” *Owner*, vol. 7, no. 4, pp. 2905–2916, 2023, doi: 10.33395/owner.v7i4.1689.
- I. Hajar, A. Afrizal, F. Fatimah, M. Wahyu, I. Solihat, and J. Simarmata, “Determinan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan Belanja Modal sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi),” *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 24, no. 1, p. 808, 2024, doi: 10.33087/jiubj.v24i1.3926.

